

PETUNJUK PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK

PERHATIAH :

- isilah formulir ini dengan benar, lengkap dan gunakan huruf balok
- Pengisian 'huruf' dimulai dari kontak awal
- Pengisian 'angka' dimulai dari kontak akhir secara berurutan dengan terakhir dari kanan ke kiri.

No. Formulir : *Diisi oleh petugas.*
UPTB PELAYANAN PAJAK : *Diisi oleh petugas.*
JENIS TRANSAKSI : *Diisi oleh petugas.*
NOP : *Diisi oleh petugas.*
NOP BERSAMA : *Diisi oleh petugas.*

A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU

NOP ASAL : *Diisi oleh petugas.*
NOP SPPT LAMA : *Diisi oleh petugas.*

B. DATA LETAK OBJEK PAJAK

NAMA JALAN : *Isilah dengan nama alamat objek pajak.*

Gunakan singkatan sebagai berikut :

JL	<i>untuk Jalan</i>	SAP	<i>untuk Kaveling</i>	GG	<i>untuk Gang</i>
BJ	<i>untuk Belajar</i>	KO	<i>untuk Komplek</i>	KP	<i>untuk Kampung</i>
DS	<i>untuk Dusun</i>	SB	<i>untuk Subjek</i>	LK	<i>untuk Lingkungan</i>
BLK	<i>untuk Belakang</i>	DLM	<i>untuk Dalam</i>	UJ	<i>untuk Ujung</i>

BLOK/KAV/NOMOR : *Isilah dengan nomor, blok, kaveling.*

Contoh Pengisian NAMA JALAN - BLOK/KAV/NOMOR

NAMA JALAN	BLOK / KAV / NOMOR
Jl Gatot Subroto	Kav. B7
Jl Juanda	27
Jl Lambung Mangkurat	15
Gg Masjid	28
Kp. Sungai Pinang	Blok C1 - 12
Jl. Ahmad Yani	Blok D1 - 08

KELURAHAN / DESA : *Isilah dengan nama Kelurahan/Desa dimana objek pajak berada*
RW/RT : *Isilah dengan Nomor RT/RW dimana objek pajak berada*

C. DATA SUBJEK PAJAK

STATUS : *Berilah tanda silang (x) sesuai/ dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.*

PEKERJAAN : *Berilah tanda silang (x) pada butir 1 (PNS), 2 (TNI/POLRI), 3 (Pensiunan jika penghasilan subjek semata-mata berasal dari gaji atau uang pensiunan, 4 (Badan) diberi tanda silang (x) jika objek pajak tersebut milik badan / Pemerintah. Butir 5 (Lainnya) beri tanda silang (x) jika subjek pajak PNS, TNI/POLRI, Pensiunan yang mempunyai penghasilan lain atau uang pensiunan, dan pekerjaan lainnya selain PNS, TNI/POLRI, dan Pensiunan.*

JENIS SUBJEK PAJAK : *Berilah tanda silang (x) pada butir 1 (Pribadi, 2 (Badan jika subjek adalah Wajib Pajak pribadi atau Wajib Pajak Badan.*

NAMA SUBJEK PAJAK : *Isilah dengan lengkap, Gelar, Titel, Pangkat dan yang sejenis, penulisannya disingkat di belakang nama Subjek pajak setelah koma diberi jarak satu spasi dan diakhiri dengan titik.*

*Contoh : ALI, H
SUWARNO, JEND
JOHANES, PROF.DR.IR.SH*

NPWP : *Isilah dengan Nomor Pokok Wajib Pajak(NPWP). Jika objek pajak milik perorangan maka NPWP yang dicantumkan adalah NPWP perorangan.*

NAMA JALAN : *Isilah dengan nama jalan / alamat subjek pajak sesuai petunjuk huruf B.*

KELURAHAN/DESA : *Isilah dengan nama kelurahan/Desa dimana subjek pajak tinggal.*

RW/RT : *Isilah dengan nomor RW/RT dimana subjek pajak tinggal.*

KOTA/KABUPATEN – : *Isilah dengan nama kota/kabupaten dan nomor kode pos dimana subjek*

KODE POS : *pajak tinggal*

NOMOR KTP : *Isilah dengan nama KTP dari subjek pajak tinggal*

D. DATA TANAH

LUAS TANAH : *Isilah dengan nomor luas tanah objek pajak yang dimiliki atau dimanfaatkan (dalam meter persegi) sesuai dengan petunjuk pengisian angka.*

BERDASARKAN : *Berilah tanda silang (x) pada pilihan dasar pemberian Luas Tanah.*

ZONA NILAI TANAH : *Diisi oleh petugas.*

JENIS TANAH : *Berilah tanda silang (x) sesuai dengan pemanfaatan tanah pada kolom yang Tersedia.*

TAHUN PEROLEHAN : *Isilah dengan tahun perolehan atas objek pajak*

NILAI PEROLEHAN : *Isilah nilai perolehan atas objek pajak*

E. DATA BANGUNAN

JUMLAH BANGUNAN : *Isilah dengan jumlah bangunan yang ada pada objek pajak (bidang tanah yang bersangkutan, Setiap bangunan, adanya harus dirinci dalam satu lampiran SPOP*

F. PERNYATAAN SUBJEK PAIAK

NAMA SUBJEK PAJAK/KUASANYA, TANGGAL,

TANDA TANGAN : *Isilah diatas masing-masing garis yang disediakan.*

SKET/DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

- *Diisi/ digambar oleh Subjek Pajak jika subjek pajak mendaftarkan objek pajaknya.*
- *Apabila kegiatan pendataan dilakukan, Sket/Denah Lokasi objek pajak tidak perlu diisi/digambar.*

G. PERNYATAAN SUBJEK PAJAK

Diisi oleh Petugas